

Intisari

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti tentang reaksi pasar modal Indonesia terhadap pengumuman kebijakan *holding* BUMN migas oleh Pertamina. Peneliti menggunakan 111 hari aktif bursa sebagai periode pengamatan yang terdiri dari 100 hari periode estimasi dan 11 hari periode peristiwa. Sampel yang digunakan adalah saham perusahaan yang tergabung di indeks LQ45. Sampel saham diperoleh menggunakan metode *purposive sampling* dengan sampel akhir berjumlah 38 saham perusahaan yang bebas dari efek pengganggu (*confounding effect*). Berdasarkan uji signifikansi *two-tailed*, diperoleh AAR signifikan pada $t-3$, $t-2$, $t-1$, t_0 , $t+2$, $t+4$, dan $t+5$. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat reaksi pasar terhadap pengumuman kebijakan *holding* BUMN migas. Berdasarkan hasil uji signifikansi *one-tailed*, diperoleh AAR signifikan positif pada t_0 , $t+4$, dan $t+5$. Hal tersebut menunjukkan bahwa investor menganggap peristiwa pengumuman kebijakan *holding* BUMN migas sebagai kabar baik. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa kebijakan tersebut memiliki kandungan informasi positif yang mempengaruhi keputusan investor dalam investasi. Namun, pada penelitian ini juga ditemukan bahwa terdapat AAR yang memiliki nilai signifikansi negatif terutama pada tanggal sebelum peristiwa terjadi, yaitu pada $t-3$, $t-2$, $t-1$, dan $t+2$. Perubahan reaksi ini terjadi karena para pelaku pasar mulai mendapatkan informasi yang mempengaruhi keputusan sebelumnya. Secara keseluruhan, disimpulkan bahwa terdapat peningkatan permintaan saham oleh investor. Sehingga, terjadinya peristiwa ini dianggap memiliki *information content* yang berisi kabar baik bagi pasar.

Kata kunci: *event study*, *abnormal return*, reaksi pasar modal, *holding* BUMN

Abstract

This study examines the Indonesian capital market reaction towards oil and gas holding company of Badan Usaha Milik Negara (BUMN) policy announcement by Pertamina. Researcher used 111 stock exchange active dates as observation period which consists of 100 days of estimation window and 11 days of event window. Sample was obtained using purposive sampling method with final sample of 38 shares which are free of confounding effects. Based on two-tailed significance test result, there are significant AARs on $t-3$, $t-2$, $t-1$, t_0 , $t+2$, $t+4$, and $t+5$. This result shows that there is a market reaction towards oil and gas holding company of BUMN policy announcement. Then, based on one-tailed significance test result, there are positive significant AARs on t_0 , $t+4$, and $t+5$. This result shows that investors considered this event as a good news. Therefore, it can be concluded that this event has positive information content that affects investors' decision. However, it is also found that there are negative significant AARs especially before the event date on $t-3$, $t-2$, $t-1$, and $t+2$. The reaction shift occurred because the investors started to obtain the information that might affect previous decision. Overall, it can be concluded that there is an increase in stock demand. Thus, the event is considered to have an information content that contains good news to market.

Keywords: event study, abnormal return, stock exchange reaction, BUMN holding company